

Provinsi Bengkulu evaluasi program latihan sekolah sepakbola (ssb) nagari lawang kecamatan matur kabupaten agam

Beni Sufrianto¹, Didin Tohidin²

¹Universitas Negeri Padang, Program Studi Ilmu Keolahragaan, Padang, Indonesia

² Universitas Negeri Padang, Program Studi Ilmu Keolahragaan, Padang, Indonesia

³ Universitas Negeri Padang, Program Studi Ilmu Keolahragaan, Padang, Indonesia

benisufrianto@gmail.com, didintohidin@fik.unp.ac.id

Abstract

The problem in this study is to see an overview of the training program implemented by the Nagari Lawang Football School (SSB), Matur District, Agam Regency, which is not going well, starting from training planning to implementing training, such as the indiscipline of athletes in participating in training. The research objective was to determine the description of the Nagari Lawang Football School training program, Matur District, Agam Regency.

This type of non-statistical qualitative research, namely understanding phenomena that are happening naturally (naturally). This research is an evaluation study using the CIPP (Context, Input, Process, Product) evaluation model developed by Stufflebeam. The population in this study were coaches, administrators and athletes of the Nagari Lawang Football School, Matur District, Agam Regency. The data in the study were taken through observation, interviews and documentation. The data validity technique is done by using triangulation technique.

The results showed that: (1) Evaluation of Context based on research conducted at SSB Nagari Lawang, it can be concluded that the objectives of the training program implemented have been carried out well. (2) Input Evaluation, namely for the feasibility of facilities such as balls, cones and others, it is sufficient and for infrastructure such as the field it is not yet feasible, because many of the field conditions are still hollow. (3) The evaluation of Process is seen from the results of the training activities carried out and the person in charge of the football school training program has gone well. (4) Product evaluation of the success of training program coaching for students of the Nagari Lawang football school based on the results of research and data analysis can be concluded that it has achieved the set target.

Keywords: Evaluation, training program, football school

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah untuk melihat gambaran program latihan yang diterapkan Sekolah Sepakbola (SSB) Nagari Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam kurang berjalan dengan baik yaitu mulai dari perencanaan latihan hingga pelaksanaan latihan, seperti ketidakdisiplinan atlet dalam mengikuti latihan. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran program latihan Sekolah Sepakbola Nagari Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam.

Jenis penelitian kualitatif non statistik, yaitu memahami fenomena yang sedang terjadi secara alamiah (*natural*). Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan menggunakan model evaluasi CIPP (*Konteks, input, proses, product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Populasi dalam penelitian ini adalah Pelatih, Pengurus dan Atlet Sekolah Sepakbola Nagari Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam. Data dalam penelitian diambil melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi.

Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) Evaluasi *Konteks* berdasarkan dari penelitian yang dilakukan di SSB Nagari Lawang dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan program latihan yang



dilaksanakan sudah dijalankan dengan baik. (2) Evaluasi *Input* yaitu untuk kelayakan sarana seperti bola, cone dan lain –lain sudah mencukupi dan untuk prasara seperti lapangan belum layak, karena kondisi lapangan masih banyak yang berlubang. (3) Evaluasi *Procces* dilihat dari hasil aktivitas latihan yang dilakukan dan penanggungjawab atas program latihan sekolah sepakbola sudah berjalan dengan baik. (4) Evaluasi *Product* keberhasilan pembinaan program latihan siswa sekolah sepakbola NagariLawang berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa sudah mencapai sesuai target yang ditetapkan.

Kata kunci: Evaluasi, Program latihan, Sekolah sepakbola

PENDAHULUAN

Dalam olahraga sepakbola sangat di butuhkan kondisi fisik yang prima, peranan pelatih di lapangan, struktur organisasi yang lengkap, serta tak lepas dari program latihan yang diterapkan. Salah satu sekolah sepakbola (SSB) Nagari Lawang yaitu diduga program latihan yang diterapkan kurang berjalan dengan baik yaitu mulai dari perencanaan latihan hingga pelaksanaan latihan, seperti ketidaksiplinan atlet dalam mengikuti latihan. Oleh sebab itu banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi di dalam olahraga sepakbola, terutama sekali dalam perencanaan program latihan dan pelaksanaannya di lapangan. Untuk menciptakan suatu prestasi yang bagus dan untuk menciptakan suatu kemenangan, seorang pelatih harus mampu menciptakan suatu program latihan yang matang dan harus bisa mengevaluasi sejauh mana tingkat keberhasilan atletnya dalam latihan ataupun dalam pelaksanaan di lapangan, salah satunya dengan cara mengevaluasi program latihan yang telah ada.

Memang dari peningkatan prestasi olahraga sepakbola , merupakan yang sangat banyak mempengaruhi untuk mencapai prestasi yang maksimal seperti: kondisi fisik atlet, peranan pelatih di lapangan, struktur organisasi yang lengkap, serta tak lepas dari program latihan yang diterapkan. Diduga program latihan yang diterapkan kurang berjalan dengan baik yaitu mulai dari perencanaan latihan hingga pelaksanaan latihan, seperti ketidak disiplin atlet dalam mengikuti latihan. Oleh sebab itu banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi di dalam olahraga sepakbola, terutama sekali dalam perencanaan program latihan dan pelaksanaannya di lapangan.

Upaya untuk meningkatkan prestasi sekolah sepakbola nagari lawang yaitu perlu dilakukan penerapan IPTEK dalam bidang olahraga dalam aktivitas latihan agar mampu meraih prestasi yang lebih baik kedepannya. Oleh karena itu dalam usaha peningkatan prestasi sepakbola, maka perlu dibenahi secara intensif. Dalam artian bertahap dan berkelanjutan, yang nantinya mampu meningkatkan prestasi dalam kejuaraan-kejuaraan yang akan datang. Tentu saja keinginan ini yang harus disertai dengan usaha dan kerja keras semua pihak yang terkait.



Dengan demikian untuk mengantisipasi fenomena yang dialami siswa sekolah sekolah (SSB) Nagari Lawang, maka penulis merasa perlu melibatkan diri untuk menyikapinya. Dalam hal ini perlu dilakukan suatu penelitian dengan tujuan dapat dicarikan pemecahan masalah tentang evaluasi program latihan siswa sekolah sepakbola nagari lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam. Bertolak dari uraian di atas maka tampaklah permasalahan yang akan diteliti, bahwa program latihan merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan oleh seorang pelatih dalam memberikan latihan dan untuk menguji tingkat keberhasilannya pada atlet, harus perlu dilakukan evaluasi. Oleh sebab itu perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui peranan evaluasi program latihan pada siswa sekolah sepakbola nagari lawang.

Penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, dan Product) yang mana sebagai berikut: a) Context (Kontek): Situasi atau latar belakang yang mempengaruhi jenis-jenis tujuan dan strategi pendidikan yang akan dikembangkan dalam sistem yang bersangkutan, b) Input (Masukan): Perencanaan strategi yang ditetapkan dengan baik yang berguna untuk mencapai tujuan latihan tersebut, c) Process (Proses) : Pelaksanaan strategi dan penggunaan perencanaan strategi di dalam kegiatan nyata di lapangan, d) Product (Produk): Hasil yang dicapai baik selama maupun pada akhir pengembangan sistem pendidikan yang bersangkutan.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian menggunakan metode jenis penelitian kualitatif non statistik. Menurut Suhaimi dkk (2014:165) metode kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang sedang terjadi secara alamiah (natural) dalam keadaan-keadaan yang terjadi secara alamiah. Dalam pelaksanaannya, jenis penelitian analisis data kualitatif bertujuan pada proses penggalian makna, penggambaran, dan penempatan data pada konteksnya masing-masing.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian evaluasi keterampilan teknik dasar sepakbola adalah model evaluasi CIPP ditinjau dari tahap-tahap context, input, process, dan product, artinya memperoleh informasi yang akurat dan objektif serta membandingkan dari keterampilan teknik dasar sepakbola dengan apa yang seharusnya dicapai berdasarkan standar yang telah ditetapkan.

HASIL PENELITIAN

1. Evaluasi Contek dari program latihan Sekolah Sepakbola Nagari Lawang dilihat dari lingkungan sekitar, jumlah atlet, tujuan program latihan. Berdasarkan keterangan tersebut hasil penelitian yang dilihat dari lingkungan disekitar tempat latihan menyebutkan bahwa kondisi lapangan kurang kondusif dan kurang nyaman, dimana lapangan dekat dengan jalan menuju



wisata puncak lawang. Hasil penelitian menyebutkan bahwa berdasarkan keterangan dari Pelatih jumlah atlet di Sekolah Sepakbola Nagari Lawang ini yaitu sebanyak 24 orang atlet dan jumlah pelatih di SSB ini yaitu ada 3 (tiga) orang sedangkan jumlah pengurus yang ada di SSB ada 2 orang. Berdasarkan keterangan dari Pelatih, Pengurus dan Atlet tujuan dari program latihan yaitu untuk meningkatkan prestasi.

Evaluasi Input dari program latihan Sekolah Sepakbola Nagari Lawang dilihat dari sarana dan prasarana, pendanaan, kesiapan atlet dalam berlatih dan pelaksanaan program latihan.

Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa kondisi sarana seperti bola, cone dll sudah mencukupi dan dari segi prasarana yaitu lapangan tempat latihan belum bisa dikatakan layak karena kondisi lapangan masih ada yang berlobang, Dalam penelitian ini menurut Pengurus menyebutkan bahwa di dalam proses program latihan yang dilakukan di sekolah sepakbola nagari lawang ini masing- masing atlet dikenakan biaya Rp 20.000 per bulan, karena dari situ lah gaji atau bayaran pelatih di bayar setiap bulan. Dapat disimpulkan bahwa kesiapan atlet dalam berlatih di SSB Nagari Lawang sudah sangat siap untuk memulai latihan dan memiliki nilai semangat dalam melaksanakan latihan. berdasarkan hasil penelitian bahwa pelaksanaan programlatihan di SSB Nagari Lawang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan yang saat ini pelaksanaan latihannya sudah sampai tahap persiapan dan sudah berjalan dengan baik.

Evaluasi Proses program latihan Sekolah Sepakbola Nagari Lawang dilihat dari aktifitas latihan dan penanggung jawab program latihan Berdasarkan hasil penelitian menurut pelatih aktifitas latihan yang telah terlaksana selama ini di SSB Nagari Lawang yaitu aktifitas latihan biasanya pelatih kepada atlet menekankan pada fisik, teknik dan taktik karna bagaimanapun prestasi atletnya yaitu dilihat dari taktik dan teknik tersebut, sedangkan menurut pengurus aktifitas yang dilakukan selama ini telah terlaksana dengan baik tanpa ada kendala, selanjutnya menurut siswa aktifitas latihan mulai dari berdoa sebelum latihan, pemanasan,latihan inti dan pendinginan dan aktifitas latihan tersebut sudah berjalan dengan baik, Berdasarkan dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi penanggung jawab program latihan pada siswa sekolah sepakbola nagari lawang yaitu saudara Roni, Ferdian dan Ari.

Evaluasi Produk program latihan Sekolah Sepakbola Nagari Lawang dilihat dari prestasi yang telah diraih dan hasil dari pelaksanaan program latihan. Berdasarkan hasil penelitian menurut pelatih yaitu prestasi yang sudah diraih SSB Nagari Lawang ini belum membanggakan, karena SSB ini baru berjalan selama 2 tahun belakangan, di awal tahun 2018 kemaren SSB yang saya latih mengikuti piala danone di Kota Payakumbuh hanya bisa masuk



babak 16 besar tingkat provinsi Sumatera Barat, Berdasarkan hasil penelitian menurut pelatih hasil dari pelaksanaan program latihan siswa sekolah sepakbola nagari lawang biasa nya di lihat dari pencapaian prestasi siswa tersebut tapi misalkan di lihat dari sebelum-sebelumnya hasil dari latihan nya sudah hampir mencapai target, sedangkan menurut keterangan dari pengurus hasil dari program latihan sudah berjalan dengan baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil dari program latihan siswa sekolah sepakbola nagari lawang sudah mulai berjalan

PEMBAHASAN

Evaluasi Contek dari program latihan Sekolah Sepakbola Nagari Lawang dilihat dari lingkungan sekitar, jumlah atlet, tujuan program latihan. Hasil penelitian menyebutkan bahwa berdasarkan keterangan dari Pelatih jumlah atlet di Sekolah Sepakbola Nagari Lawang ini yaitu sebanyak 24 orang atlet dan jumlah pelatih di SSB ini yaitu ada 3 (tiga) orang sedangkan jumlah pengurus yang ada di SSB ada 2 orang. Berdasarkan keterangan dari Pelatih, Pengurus dan Atlet tujuan dari program latihan yaitu untuk meningkatkan prestasi.

Evaluasi Input dari program latihan Sekolah Sepakbola Nagari Lawang dilihat dari sarana dan prasarana, pendanaan, kesiapan atlet dalam berlatih dan pelaksanaan program latihan. Kesiapan atlet dalam berlatih di SSB Nagari Lawang sudah sangat siap untuk memulai latihan dan memiliki nilai semangat dalam melaksanakan latihan. berdasarkan hasil penelitian bahwa pelaksanaan program latihan di SSB Nagari Lawang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan yang saat ini pelaksanaan latihannya sudah sampai tahap persiapan dan sudah berjalan dengan baik.

Evaluasi Proses program latihan Sekolah Sepakbola Nagari Lawang dilihat dari aktifitas latihan dan penanggung jawab program latihan. Menurut pengurus aktifitas yang dilakukan selama ini telah terlaksana dengan baik tanpa ada kendala, selanjutnya menurut siswa aktifitas latihan mulai dari berdoa sebelum latihan, pemanasan, latihan inti dan pendinginan dan aktifitas latihan tersebut sudah berjalan dengan baik, Berdasarkan dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi penanggung jawab program latihan pada siswa sekolah sepakbola nagari lawang yaitu saudara Roni, Ferdian dan Ari.

Evaluasi Produk program latihan Sekolah Sepakbola Nagari Lawang dilihat dari prestasi yang telah diraih dan hasil dari pelaksanaan program latihan. Berdasarkan hasil penelitian menurut pelatih hasil dari pelaksanaan program latihan siswa sekolah sepakbola nagari lawang biasa nya di lihat dari pencapaian prestasi siswa tersebut tapi misalkan di lihat dari sebelum-sebelumnya hasil dari latihan nya sudah hampir mencapai target, sedangkan menurut keterangan dari pengurus hasil dari program latihan sudah berjalan dengan baik. Jadi

dapat disimpulkan bahwa hasil dari program latihan siswa sekolah sepakbola nagari lawang sudah mulai berjalan

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian serta hasil penelitian, sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum penyelenggaraan evaluasi program latihan sekolah sepakbola (SSB) Nagari Lawang telah berjalan dengan baik (sistematik, terencana, teratur, dan berkesinambungan

DAFTAR PUSTAKA

- Arsil.2009. Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Malang: Wineka Media.
Agus, Apri. 2012. Olahraga Kebugaran Jasmani. Padang: Sukabina.
Arikunto,Suharsimi,& Cepi, 2004. Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
Bafriman.2008.Pembentukan Kondisi Fisik.Padang: Wineka Media.

